

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN DENGAN LUARAN BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ABDUL MOELOEK

Oleh

FIDELA ANINDYA ATHA

Latar Belakang: Hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi dan dapat berdampak negatif terhadap luaran bayi baru lahir. Kondisi ini berisiko menyebabkan berbagai komplikasi seperti Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), skor APGAR rendah, dan gangguan pertumbuhan janin. Di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek, kasus hipertensi dalam kehamilan dan kejadian BBLR cukup tinggi, sehingga penting untuk menganalisis hubungan antara hipertensi dalam kehamilan dengan luaran bayi baru lahir.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 247 ibu hamil yang melahirkan di RSUD Abdul Moeloek pada tahun 2023. Data dikumpulkan melalui rekam medis yang mencakup status hipertensi ibu, luaran bayi baru lahir (berat bayi lahir, skor APGAR, dan komplikasi neonatal). Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi 95%.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 ibu dengan hipertensi, 60,7% melahirkan bayi dengan luaran klinis yang tidak baik. Sebaliknya, dari 147 ibu tidak hipertensi, 77,7% melahirkan bayi dengan luaran klinis yang baik. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara hipertensi dalam kehamilan dengan luaran bayi baru lahir ($p\text{-value} = 0,001$).

Simpulan: Hipertensi dalam kehamilan memiliki hubungan yang signifikan dengan luaran bayi baru lahir di RSUD Abdul Moeloek. Risiko bayi dengan luaran klinis tidak baik lebih tinggi pada ibu dengan status hipertensi. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam upaya pencegahan dan penanganan hipertensi pada ibu hamil.

Kata Kunci: Hipertensi kehamilan, komplikasi neonatal, luaran bayi baru lahir.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN HYPERTENSION IN PREGNANCY AND NEONATAL OUTCOMES AT ABDUL MOELOEK REGIONAL GENERAL HOSPITAL

By

FIDELA ANINDYA ATHA

Background: Hypertension in pregnancy is a common complication that can negatively impact neonatal outcomes. This condition increases the risk of various complications such as low birth weight (LBW), low APGAR scores, and fetal growth restrictions. At Abdul Moeloek Regional General Hospital, the incidence of pregnancy-induced hypertension and LBW cases is relatively high, highlighting the need to analyze the relationship between hypertension in pregnancy and neonatal outcomes.

Methods: This study used an observational analytic design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 247 pregnant women who delivered at Abdul Moeloek Regional General Hospital in 2023. Data were collected from medical records, including maternal hypertension status and neonatal outcomes (birth weight, APGAR scores, and neonatal complications). Data analysis was performed using the chi-square test with a 95% confidence level.

Results: The results showed that among 100 hypertensive mothers, 60.7% delivered babies with poor clinical outcomes. Conversely, among 147 non-hypertensive mothers, 77.7% delivered babies with good clinical outcomes. Statistical analysis revealed a significant relationship between hypertension in pregnancy and neonatal outcomes (p -value = 0.001).

Conclusion: Hypertension during pregnancy is significantly associated with neonatal outcomes at Abdul Moeloek Hospital. The risk of poor clinical outcomes in newborns is higher among mothers with hypertension. These findings are expected to serve as a reference for the prevention and management of hypertension in pregnant women.

Keywords: Hypertension pregnancy, neonatal complications, neonatal outcome.